

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* diperoleh rata-rata 82,2, sedangkan nilai rata-rata posttest hasil belajar siswa dengan metode konvensional atau ceramah diperoleh 61,6. Hal ini terbukti bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sudah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekoah yaitu 66 dan sudah dalam kategori baik. Berdasarkan uji T (*test T*), diperoleh $t_{hitung}=6,514$ dan $t_{tabel}=1,701$ dengan taraf signifikansi 0,05%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik. Nilai signifikansi adalah lebih kecil dari pada level signifikansi ($0,00 < 0,05$). Jadi hipotesis alternative (H_a) adalah diterima dan 0 hipotesis (H_0) adalah ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Artinya model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1) Bagi Guru

Guru bahasa Indonesia terutama di SMPN 1 Kalidawir dapat menerapkan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* sebagai variasi model pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas. Model pembelajaran ini dapat memberikan dorongan dan semangat belajar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2) Bagi Siswa

Model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* ini dapat dijadikan acuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas sehingga bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)*. Tetapi alangkah baiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan variasi dan mengembangkan informasi secara luas tentang penelitian ini.